



Daftar Pustaka

- Adji, T. N., Haryono, E., & Woro, S. (1999). Kawasan karst dan prospek pengembangannya di Indonesia. In *Seminar PIT IGI* (Issue November).
- Amin, S. (2016). *Landadi manusia/Dadi manca: Struktur dan agensi dalam mobilitas sosial vertikal Orang Makeang di Maluku Utara*. Universitas Gadjah Mada.
- Andasaputra, N. (1999). *Perlwanan rakyat di hutan Kalimantan: Kumpulan berita tentang perlwanan masyarakat adat terhadap HPH, HTI, dan pertambangan*. Institut Dayakologi.
- Anderson, B. (1983). *Imagined community*. Verso.
- Anshor, M. (2013). *Pertambangan dan kehutanan, dua sektor dengan berbagai kepentingan dan permasalahanya*. anshor88.wordpress.com
- Aris, B. (2017). Gelar Kenduri Lingkungan, warga Pati tolak pabrik semen. *Radio Idola*. <https://www.radioidola.com/2017/gelar-kenduri-lingkungan-warga-pati-tolak-pabrik-semen/>
- Arisaputra, M. I. (2015). *Reforma agraria di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Arman, M. (2018). Buruk rupa pengelolaan sumber daya alam. *Kompas*.
- Astuti, T. M. (2013). *Penghargaan sosial semu dan liminalitas perempuan migran*. Widya Karya.
- Atkins, S. E. (2004). Encyclopedia of modern worldwide extremists and extremist groups. In *Wesport*. Greenwood Publisher.
- Auyero, J. (2001). *Poor people's politics: Peronist survival networks and the legacy of Evita*. Duke University Press.
- Awang, S. A. (2018). Perhutanan sosial Indonesia. *Kompas*.
- Azhar, M. A. (2012). Relasi pengusaha-pengusaha dalam demokrasi. *Publica*, 2(1), 43–55.
- Azhar, S. (1999). *Radikalisme petani masa Orde Baru (Studi mengenai gerakan radikal petani di Kecamatan Rambipuji, Jenggawah dan Mumbulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur)*. Universitas Gadjah Mada.



- Azhima, A. F. (2011). *Keberhasilan gerakan Zapatista di Meksiko (1994-2009): Analisa keterhubungan dengan masyarakat sipil global.* UI Press.
- Aziz, M. (2012). Identitas kaum Samin pasca kolonia. Pergulatan negara, agama dan adat dalam pro-kontra pembangunan pabrik semen di Sukolilo, Pati, Jawa Tengah. *Kawasitra*, 2(3), 225–328.
- Ba'asyin, A. S., & Ba'asyin, M. A. (2014). *Samin mistisisme petani di tengah pergolakan.* Gigih Pustaka Mandiri.
- Bachriadi, D. (2009). *Land, rural social movements and democratisation in Indonesia.* July, 46.
- Badaruddin, M., & Octavia, S. (2018). Turnkey project dan dinamika pengaturan ketenagakerjaan asing di Indonesia. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.33541/japs.v1i2.617>
- Bălan, S. (2009). *M . F oucault's view on power relations.* 1(2004), 1972–1977. https://www.researchgate.net/publication/321161337_M_Foucault's_View_on_Power_Relations
- Bandela, A. (2013). Kaum perempuan Pati ruwatan tolak pabrik semen. *Tempo.* <https://nasional.tempo.co/read/476905/kaum-perempuan-pati-ruwatan-tolak-pabrik-semen/full&view=ok>
- Basuki, S. (2006). *Metode penelitian.* Wedatama Widya Sastra & FIB Universitas Indonesia.
- Baswir, R. (2015). Ekonomi Kerakyatan Vs. Neoliberalisme. *Gema Keadilan*, 2(1), 8–17.
- Basyar, A. H. (1999). *Perkebunan besar kelapa sawit.* E-law & CePAS.
- Bavink, M., Pellegrini, L., & Mostert, M. (2004). *Conflict over natural resources in the global south: conceptual approaches.* CRC Press/ Balkema.
- Benda, H. J., & Castles, L. (1969). The Samin movement. *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde van Nederlandsch-Indië*, 125(1969), 207–216, 218–240. <https://doi.org/10.1007/978-94-015-3631-8>
- Benford, R. D., & Snow, D. A. (2000). Framing processes and social movements : An



- overview and assessment. *Annual Review of Sociology*, 26(2000), 611–639.
<https://www.jstor.org/stable/223459>
- Borras, S. M., & Fransco, J. C. (2012). Global land grabbing and trajectories of agrarian change: A preliminary analysis. *Journal of Agrarian Change*, 12(1), 34–59.
- Bourdieu, P. (1990). Structures, habitus, practices. In *The logic of practice* (pp. 52–65). Polity Press.
- Breman, J., & Wirandi, G. (2002). *Good times and bad times in rural Java: case study of socio-economic dynamics in two villages towards the end of the twentieth century*. KITLV Press. <http://brill.com/view/title/23383>
- Buechler, S. M. (1995). New social movement theories. *The Sociological Quarterly*, 36(3), 441–464. <http://www.jstor.org.ep.fjernadgang.kb.dk/stable/4120774>
- Bungin, B. (2018). *No Komunikasi politik pencitraan. The social construction of public administration (SCoPA)*. Prenadamedia Group.
- Candraningrum, D. (2014). Politik rahim perempuan Kendeng menolak tambang semen. *Jurnal Perempuan Untuk Pencerahan Dan Kesetaraan*. <https://www.jurnalperempuan.org/blog/dewi-candraningrum-politik-rahim-perempuan-kendeng-menolak-tambang-semen>
- Cohen, J. (1985). Strategy or identity? New theoretical paradigms and contemporary social movements. *Journal of Social Research*, 52(4), 663–716.
- Cohen, J. (1992). *Sosiologi suatu pengantar*. Rineka Cipta.
- Coser, L. (1956). *The function of social conflict*. Free Press.
- Dahrendorf, R. (1959). *Class and class conflict in industrial society*. Stanford University Press.
- Darmanto, & Setyowati, A. (2012). *Berebut hutan Siberut: Orang Mentawai, kekuasaan dan politik ekologi*. Gramedia.
- Darmastuti, R. (2015). Gerakan sosial tanpa kekerasan (Gerakan sosial masyarakat Samin terhadap rencana pembangunan pabrik semen di Sukolilo, Pati). *Pax Humana: Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma*, 2(3), 189–204.
- Davis, G. F., McAdam, D., Scott, W. R., & Zald, M. N. (2005). *Social movement and*



- organization theory*. Cambridge University Press.
- Deininger, K. (2003). *Land Policies for Growth and Poverty reduction. A World Bank report policy research*.
- Delfi, M. (2013). Contemporary Mentawai recapitulates ancestry: The position of women in Siberut society. *Humaniora*, 25(1), 14–24.
- Desmarais, A. A. (2002). The Vía Campesina: Consolidating an international peasant and farm movement. *Journal of Peasant Studies*, 29(2), 91–124. <https://doi.org/10.1080/714003943>
- Dhakidae, D. (2003). *Cendikiawan dan kekuasaan dalam negara orde baru*. Gramedia Pustaka Utama.
- Diani, M. & McAdam, D. (2003). *Social movements and networks: relational approaches to collective action*. Oxford University Press.
- DiMaggio, P. (1994). Culture and economy. In & R. S. Smelser (Ed.), *Handbook of Economic Sociology* (pp. 27–57). Princeton University Press and Russell Sage.
- Earl, J., & Schussman, A. (2004). Cease and desist: Repression, strategic voting and the 2000 U.S. presidential election. *Mobilization: An International Journal*, 9, 181–202.
- Edelman, M. (2010). Organisasi transnasional di Amerika Tengah: Sejarah, tantangan, dan prospek. In Saturnino M. Borras, M. Endelman, & C. Kay (Eds.), *Gerakan-gerakan agraria transnasional*. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Eindhoven, M. (2002). Translation and authenticity in Mentawaian activism. *Indonesia and the Malay World*, 30(88), 357–367.
- Ekins, P. (1992). *A New World Order: Grassroots Movements for Global Change*. Taylor & Francis.
- Elaka, G. L., & Agussalim, D. (2017). *Perjuangan masyarakat adat (Indigenous People) untuk otonomi: Studi kasus gerakan Zapatista di Meksiko*. Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada
- Endraswara, S. (2018). *Falsafah hidup jawa. Menggali mutiara kebijakan dari intisari*



filsafat kejawen. Cakrawala.

- Erdianto, K. (2017). Komnas HAM surati KSP terkait polemik pabrik semen di Kendeng. *Kompas.* <https://nasional.kompas.com/read/2017/03/30/10360111/komnas.ham.surati.ksp.terkait.polemik.pabrik.semen.di.kendeng?page=all>
- Eriyanto. (2002). *Analisis framing, konstruksi, ideologi, dan politik media.* LKiS.
- Eriyanto. (2012). *Analisa wacana pengantar analisis teks media (II).* LKiS.
- Faturrohman, D. (2003). Hubungan pemerintah dengan komunitas samin. In *Agama Tradisional.* LKiS.
- Fetterman, D. M. (2010). *Ethnography step by step.* SAGE Publication.
- Fitri, A. I., & Akbar, I. (2017). Gerakan sosial perempuan ekofeminisme di pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah melawan pembangunan tambang semen. *CosmoGov*, 3(1), 83. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v3i1.12634>
- Fuchs, C. J., & Landsberger, H. A. (1973). "Revolution of Rising Expectations" or "Traditional Life Ways"? *A Study of Income Aspirations in a Developing Country* Author (s): Claudio J. Fuchs and Henry A. Landsberger Source : *Economic Development and Cultural Change*, Vol. 21, No. 2 (Jan. 21(2), 212–226.
- Gandhi, T., & Raina, R. (2018). Social entrepreneurship: the need, relevance, facets and constraints. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0094-6>
- Geger, R. (2010). *Perspektif meta teori pemikiran.* LP3S.
- Gerlach, L. P., & Virginia, H. (1970). *People, power, change: movements of social transformation.* Bobbs-Merrill.
- Giap, T. S. (1967). The Samin and Samat movement in Java: Two examples of peasant resistance. *Revue Du Sud-Est Asiatique Et De L'Extreme-Orient*, 2, 303–310.
- Giddens, A. (1993). *New rules of sociological methodes* (2nd ed.). Polity Press.
- Giddens, A. (1994). *Central problems in social theory: action, structure and contradiction in social analysis.* University of California Press.
- Gilung. (2012). Talang Mamak: Hidup terjepit di atas tanah dan hutannya sendiri-potret



- konflik kehutanan antara masyarakat adat Talang Mamak di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau dengan industry kehutanan. In Muntaza (Ed.), *Konflik agraria-struktural di wilayah masyarakat adat*. Sajogyo Institute.
- Goldstone, J. (2004). More social movements or fewer? Beyond political opportunity structures to relational fields. *Theory and Society*, 33, 333–365.
- Gove, P. B. (1961). *Webster's third new international dictionary of the English language, unabridged*. Riverside Press.
- Gozali, R. (2017). JMPPK demo tolak pabrik semen di Pati, Ini tuntutan mereka pada bupati. *Tribunnews*. <https://jateng.tribunnews.com/2017/12/13/jmppk-demo-tolak-pabrik-semen-di-pati-ini-tuntutan-mereka-pada-bupati>
- Greene, S. (2002). *Sociology and you*. McGraw-Hill.
- Gurr, T. R. (1970). *Why men rebel?* Princeton University Press.
- Haboddin, M. (2011). Masyarakat adat melawan perusahaan: Kasus di Kalimantan Barat. *Governance*, 2(1), 25–41.
- Hale, C. R. (2002). Does multiculturalism menace? Governance, cultural rights and the politics of identity in Guatemala. *Journal of Latin American Studies*, 3(34), 485–525.
- Hammersley, M., & Atkinson, P. (1983). *Ethnography principle in practice*.
- Hardian, R. et. al. (2014). *Makalah: studi kasus Gerakan Operasional Petani (GOP) Desa Jelegong Kecamantan Rancaekek Kabupaten Bandung Jawa Barat*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hartanto, D. A. (2017). Local wisdom of Sedulur Sikep (Samin) society's marriage in Kudus: Perspective of Law Number 1 Year 1974 on Marriage. *Jurnal Dinamika Hukum*, 17(2), 132. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2017.17.2.723>
- Haryanto. (2017). *Elit, massa, dan kekuasaan* (D. Rafiq (Ed.)). PolGov.
- Haryanto, Hairini, S. M., & Bakar, A. (2013). PKBI: Aktor intermediary dan gerakan sosial baru. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 16(3), 187–199. <https://doi.org/10.22146/JSP.10902>
- Hendriyono. (2011). Dua tewas akibat banjir bandang di Pati. *Kompas*.



- Hibbs, D. A. (1976). Industrial conflict in advanced industrial societies. *American Political Science Review*, 70, 1033–1058.
- Higley, J. (2018). Continutes and discontinuities in elite theory. In H. Best & J. Higley (Eds.), *The palgrave handbook of political elites* (p. 30). Palgrave MacMillan.
- Holder, C. L., & Corntassel, J. J. (2002). Indigenous peoples and multicultural citizenship: Bridging collective and individual rights. *Human Rights Quarterly*, 24(1), 125–151.
- Holston, J. (2008). *Insurgent citizenship. Disjunctions of democracy and modernity in Brazil*. Princeton University Press.
- Hudayana, B. (2018). *Pendekatan antropologi ekonomi*. Kepel Press.
- Hutomo, S. S. (1996). *Tradisi dari Blora*. Citra Almamater.
- Ichwan, M. N. (2012). Eko-Teologi bencana, aktivisme sosial dan politik kemaslahatan. In A. Indiyanto & A. Kuswanjono (Eds.), *Agama, Budaya, dan Bencana* (Seri Agama, pp. 19–32). Mizan.
- Idhom, A. M. (2009). *Resistensi komunitas Sedulur Sikep terhadap rencana pembangunan tambang semen di pegunungan Kendeng, Sukolilo, Pati, Jawa Tengah*. UIN Sunan Kalijaga.
- Irmansah, I. (2019). Reformasi pertanian dan pergeseran solidaritas sosial Weha Rima Di Desa Sondosia Kabupaten Bima. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 2(1), 54–72. <https://doi.org/10.33627/es.v2i1.132>
- Kaag, M, & Zoomers, A. (2014). *The global land rush: Beyond the Hype*. Zed Books.
- Karp, I. (1986). Review : Agency and social theory : A review of Anthony Giddens. *American Ethnologist*, 13(1), 131–137.
- Kartini, K. (1990). *Pemimpin dan kepemimpinan. Apakah pemimpin abnormal itu?* Rajawali.
- Kartodirdjo, S. (1984). *Pemberontakan petani Banten 1888: Sebuah studi kasus mengenai gerakan sosial di Indonesia*. Pustaka Jaya.
- King, V. T. (1973). Some observations on the Samin movement of North-Central Java. Suggestions for the theoretical analysis of the dynamics of rural unrest. *Bijdragen*



- Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde / Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 129(4), 457–481. <https://doi.org/10.1163/22134379-90002714>
- King, Vi. T. (1977). Status, economic determinism and moncausality: more on the Samin. *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde*, 133(2/3), 350–354.
- Kinseng, R. A. (2017). Strukturgensi: Sebuah teori tindakan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(2), 127–137.
- Kirom, S. (2011). *Ajaran moral Masyarakat Samin dalam perspektif etika: Relevansinya bagi pengembangan karakter bangsa*. Universitas Gadjah Mada.
- Klandermans, B. (1991). The peace movement and social movement theory. *Journal of International Social Movement Research*, 3(2), 1–42.
- Klandermans, Bert. (1993). A theoretical framework for comparisons of social movement participation. *Sociological Forum*, 8(3), 383–402.
- Koopmans, R. (2004). Political, opportunity, structure. Some splitting to balance the lumping. In & J. J. J. Goodwin (Ed.), *Rethinking social movements: Structure, meaning, and emotion* (pp. 61–73). Rowman & Littlefield.
- Korver, A. P. E. (1976). The Samin movement and millenarism. *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde / Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 132(2), 249–266. <https://doi.org/10.1163/22134379-90002642>
- Kroef, J. M. (1952). The messiah in Indonesia and Melanesia. . . *Journal of The Scientific Monthly*, 75(3), 161–165.
- Kroef, Justus M Van Der. (2008). New religious sects in Java. *Society*, 30(2), 18–25.
- Laksana, L. A. (2013). *Srawung: strategi advokasi masyarakat Sedulur Sikep terhadap rencana pendirian pabrik semen*. Universitas Gadjah Mada.
- Larasati, T. A. (2011). Pola pengasuhan anak komunitas Samin Sedulur Sikep Dukuh Tambak, Desa Sumber, Kecamatan Kradenan Blora. *Patrawidya. Seri Penerbitan Sejarah Dan Budaya*, 14(2).
- Li, T. (2001). Masyarakat adat, difference, and the limits of recognition in Indonesia's forest zone. *Modern Asian Studies*, 35(3), 645–676.



- Li, T. (2010). Indigeneity, capitalism, and the management of dispossession. *Current Anthropology*, 52(3), 385–414.
- Lombard, D. (2008). *Nusa jawa: silang budaya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lucas, A., & Waren, C. (Eds.). (2013). *Land for the people: The state and agrarian conflict in Indonesia* (Ohio). Ohio University Press.
- Ma’arif, S. (2010). *Perilaku kolektif gerakan sosial*. Gress Publishing.
- Mardikantoro, H. B. (2012). Pilihan Bahasa Masyarakat Samin Dalam Ranah Keluarga. *Humaniora*, 24(3), 345–357. <https://doi.org/10.22146/jh.v24i3.1376>
- Marti, S. (2015). *Kepemimpinan akar rumput dan pendidikan popular di Indonesia. Reflection and suggestions from movements for social and environmental change*. The Samdhana Institute and lifeMosaic.
- Maurilla, A. T., Nyoman Serikat, P. ., & Endah Sri, A. (2017). Analisis yuridis penyalahgunaan wewenang dan jabatan terhadap dana pembayaran ganti rugi Warga Desa Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Dalam putusan pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Semarang No: 89/Pid.Sus/2013/Pn.Tipikor.Smg Jo. Putusan P. *Diponegoro Law*, 6(2), 1–17.
- Mazrieva, E. (2017). Hindari konflik horizontal di Kendeng. Semua Pihak diminta taati kesepakatan. *Voa Indonesia*. <https://www.voaindonesia.com/a/hindari-konflik-di-kendeng-semua-pihak-diminta-taati-kesepakatan/3776149.html>
- McAdam, D., & Snow, D. (1997). *Social movement: readings on their emergence, mobilization, and dynamics*. Robury Publishing Company.
- McAdam, D., McCarthy, J. D., & Zald, M. N. (2004). *Comparative perspectives on social movements: political opportunities, mobilizing structure, and cultural framings*. Cambridge University Press.
- McCharthy, J. D., & Zald, M. N. (2011). Resource mobilization and social movements : A partial theory. *American Journal of Sociology*, 82(6), 1212–1241.
- McFarland, A. (1998). Social movements and theories of American politics. In & A. M. A. Costain (Ed.), *Social movements and American political institutions* (pp. 7–19). Rowman & Littlefield.



- McMichael, P. (2010). Petani membuat sejarah sendiri, tapi tidak seperti yang mereka inginkan. In *Gerakan-gerakan agraria transnasional* (pp. 75–123). Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- McQuail, D. (2000). *Mass communication theory* (4th ed.). Sage Publication.
- Meyer, M. (2004). Organizational identity, political contexts, and SMO action: Explaining the tactical choices made by peace organizations in Israel, Northern Ireland, and South Africa. *Social Movement Studies*, 3, 167–197.
- Morissan. (2013). *Teori komunikasi massa* (F. Wardhani, Andy Corry; Hamid (Ed.); Kedua). Ghalia Indonesia.
- Moyo, S. (2005). The land question and the peasantry in Southern Africa. In *Politics and social movement in an hegemonic world: lessons from Africa, Asia and Latin America*. http://bibliotecavirtual.clacso.org.ar/clacso/sur-sur/20100711022553/13_Moyo.pdf
- Mudhoffir, A. M. (2011). Governmentality dan Pemberdayaan dalam Advokasi Lingkungan: Kasus Lumpur Lapindo. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 16(1), 49–75. <https://doi.org/10.7454/mjs.v16i1.4877>
- Mukodi, M., & Burhanuddin, A. (2016). Islam abangan dan nasionalisme komunitas Samin di Blora. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 24(2), 379. <https://doi.org/10.21580/ws.24.2.1086>
- Muller, E. N. (1980). The psychology of political protest and violence. In T.R. Gurr (Ed.), *Handbook of political conflict theory and research*. The Free Press.
- Mulyadi, M. (2013). Empowerment of indigenous people in development (Indigenous people case studies in Battang Palopo City South Sulawesi). *Jurnal Penelitian Dan Ekonomi Kehutanan*, 10(4), 224–234.
- Mumfangati, T., et. al. (2004). *Kearifan lokal di lingkungan masyarakat Samin, Kabupaten Blora, Propinsi Jawa Tengah*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Munawaroh, S., Ariani, C., & S. (2015). *Etnografi masyarakat Samin di Bojonegoro.(potret masyarakat Samin dalam memaknai hidup)*. BPBNB.



- Mustain. (2007). *Petani vs negara: gerakan sosial petani melawan hegemoni negara.* Ar-Ruzz Media.
- Mustholih. (2016). Tolak pabrik semen. Artis Melanie Subondo demo bersama warga. *Okezone*. <https://news.okezone.com/read/2016/06/16/512/1416977/tolak-pabrik-semen-artis-melanie-subono-demo-bersama-warga>
- Nawiyanto, & Endrayadi, E. C. (2007). *Kartini Kendeng VS Belenggu Semen* (Cetakan I). Best Publisher.
- Nitzan, J., & Bichler, S. (2009). Capital as power: A study of order and creorder. In *Capital as Power: A study of order and creorder*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203876329>
- No Title. (n.d.). <https://doi.org/10.1016/j.hkjot.2016.11.001>
- Novianto, A. (2018). Berebut Saminisme: artikulasi politik masyarakat adat dalam konflik pembangunan pabrik semen di pegunungan Kendeng. In Y. P. Wahyudi Kumorotomo (Ed.), *Kebijakan Publik dalam Pusaran Perubahan Ideologi dari Kuasa Negara ke Dominasi Pasar?* (Issue November, pp. 228–225). ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/338392282>
- Nuvida, R. (2018). *Dinamika gerakan keagamaan perempuan (studi atas organisasi masa persaudaran muslimah di Makasar)*. Universitas Gadjah Mada.
- Oktafia, R., & Mawardi, I. (2017). Islamic Values in the tradition of Samin community at East Java. *QIJIS (Quodus International Journal of Islamic Studies)*, 5(1), 97. <https://doi.org/10.21043/qijis.v5i1.2027>
- Ongkokham. (1977). Penelitian sumber-sumber gerakan mesianis. *Majalah Prisma: Aspirasi Rakyat Kecil Dan Gerakan Sosial Keagamaan*.
- Overbeek, W., Kroger, W., & Gerber, J. F. (2012). An overview of industrial tree plantation conflict in the global South: conflict, trends, and resistance struggles. *EJOLT Report 3*.
- Panjaitan, M. (2017). Penyelesaian penyalahgunaan wewenang yang menimbulkan kerugian negara menurut hukum administrasi pemerintahan. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 24(3), 431–447. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss3.art5>



- Peluso, N. L., & Lund, C. (2011). New frontiers of land control: Introduction. *Journal of Peasant Studies*, 38(4), 667–681.
- Peluso, N. L. (1992). *Rich forest, poor people resource control and resistance in Java*. University of California Press.
- Petras, J., & Veltmeyer, H. (2006). Social movements and the state: political power dynamics in Latin America. *Critical Sociology*, 32(1), 432–440.
- Petras, J., & Veltmeyer, H. (2005). *Social movement and the state: Brazil, Ecuador, Bolivia and Argentina*. Pluto.
- Pichardo, N. A. (1997). New social movement: A critical review. *Annual Review Sociology*, 2(3), 430–441.
- Plattner, S. (Ed.). (1989). *Economic anthropology*. Stanford University Press.
- Popkin, S. L. (1979). *The rational peasant: The political economy of rural society in Vietnam*. University of California Press.
- Prasongko, H. (1981). *Kekerabatan dan perkawinan pada masyarakat Samin: kasus di Pedukuhan Bapangan*. Universitas Gadjah Mada.
- Pribadi, B., & Wulandari, I. (2015, November 17). Kasus Semen Pati PTUN Semarang Kabulkan Gugatan Warga Kendeng. *Republika*.
<https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/11/17/nxym1y346-kasus-semen-pati-ptun-semarang-kabulkan-gugatan-warga-kendeng>
- Pujileksono, S. (2003). *Konsep kesejahteraan Desa Klopodhuwur. Dalam agama tradisional*. LKiS.
- Purwanto, A. (2016). Pengaruh kondisi keuangan dan politik terhadap perubahan anggara pada pemerintahan daerah di Indonesia. *Jurnal Akuntasi Dan Bisnis*, 16(2), 87–96.
- Putnam, R. D. (1976). *The comparative study of political elites*. Prentice Hall.
[https://archive.org/details/comparativestudy00putn\(mode/2up](https://archive.org/details/comparativestudy00putn(mode/2up)
- Putra, L. M. (2016). Tolak pabrik semen, 9 Kartini Pegunungan Kendeng mengecor kaki di depan istana. *Kompas*. <http://kompas.com>
- Putri, P. S. (2017). *Re-claiming lost possessions : A study of the Javanese Samin*



- (*Sedulur Sikep*) movement to maintain their peasant identity and acces to resources. University of Oslo.
- Rachman, N. F. (2017). *Petani dan penguasa: dinamika perjalan politik Indonesia*. INSIST Press.
- Rahab, A. A. & Soares, A. J. (2003). *Perjuangan Amungme: antara Freeport dan militer*. Elsam.
- Rahab, A. A. (2010). *Heboh Papua: perang rahasia, trauma, & separatisme*. Komunitas Bambu.
- Rajagukguk, S. B. T. (2016). Mengurai perempuan dan pembangunan (Studi Kasus Kartini Kendeng). *Gema Keadilan*, 58–66. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/gk/article/view/3643/2030>
- Rapport, N., & Overing, J. (2000). *Social and cultural anthropology: the key concepts*. Routledge.
- Risal, S., Paranoan, D., & Djaja, S. (2013). Analisis dampak kebijakan pertambangan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Makroman. *Jurnal Administrative Reform (JAR)*, 1(3), 516–530. <https://doi.org/10.30872/JAR.V1I3.482>
- Robinson, K. (2016). Mining, land and community rights in Indonesia. In J. D. McCarthy & K. Robinson (Eds.), *Land and Development In Indonesia, Searching for the People's Sovereignty*. ISEAS Publising.
- Robles, W. (2001). The landless rural workers movement (MST) in Brazil. *Journal of Peasant Studies*, 28(2), 146–161.
- Rofiuddin. (2016). Pabrik Semen di Pati menang gugatan banding. *Tempo*. <https://nasional.tempo.co/read/798832/pabrik-semen-di-pati-menang-gugatan-banding/full&view=ok>, diakses pada 5 November 2019.
- Rosset, P. (2008). *Reforma agraria: dinamika aktor dan kawasan*. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Rosyid, M. (2010). Perkawinan masyarakat Samin dalam pandangan hukum negara. *Analisa*, 17(1), 19–35.



- Rosyid, Moh. (2016). Perempuan Samin dalam tantangan politik lokal di Kudus Jawa Tengah. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 7(2), 397–418. <https://doi.org/10.21043/PALASTREN.V7I2.1027>
- Ruostetsaari, I. (2015). *Elite recruitment and coherence of the inner core of power in Finland. Changing patterns during the economic crises of 1991-2011*. Lexington Books.
- Ruswiastuti, R. M., Fauzi, N., & Bacriadi, D. (1997). *Penghancuran hak masyarakat adat atas tanah. Sistem penguasaan tanah masyarakat adat dan hukum agraria*. Konsorsium Pembaharuan Agraria.
- Sadikin. (2004). Perlawan Petani, Konflik Agraria, dan Gerakan Sosial. *Yayasan AKATIGA*, 19–42.
- Saiman. (2003). Otonomi dan peran pemerintah. In *Agama Tradisional*. LKiS.
- Sambodho, P. (2019). Kelas dan kewarganegaraan sehari-hari di perdesaan di Indonesia. In G. V. Barendschot, W., & Klinken (Ed.), *Citizenship in Indonesia: perjuangan atas hak, identitas, dan partisipasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Samhadi, Hartati, S., & Arif, A. (2008). Investasi semen: kami juga ingin maju. *Kompas*.
- Samiyono, D. (2006). *Sedulur Sikep : studi tentang masyarakat Sikep di Sukalila, Jawa Tengah*. Universitas Indonesia.
- Sanjek, R. (Ed.). (1990). *Fieldnotes: the making of anthropology*. Cornell University Press.
- Santoso, J. (2016). *Gerakan petani dalam menuntut hak atas tanah (Kasus di Cipari, Cilacap, Provinsi Jawa Tengah)*. Universitas Gadjah Mada.
- Saugestad, S. (2001). *The inconvenient Indigenous: Remote area development in Botswana*. Nordiska Afrikainstitutet.
- Savitri, L. A. (2013). *Korporasi dan politik perampasan tanah*. Insist Press.
- Scott, J. (2006). *Sociology: the key concepts*. Routledge.
- Scott, J. C. (2000). *Senjata orang-orang yang kalah: bentuk-bentuk perlawanannya sehari-hari kaum tani*. Yayasan Obor.



- Scott, James. C. (2019). *Moral ekonomi petani. Pergolakan dan subsistensi di Asia Tenggara* (II). LP3S.
- Scott, James C. (1977). Protest and Profanation : Agrarian Revolt and the Little Tradition , Part II. *Theory and Society*, 4(2), 211–246.
- Setiadi, Saraswati, A. R., & Rosyid, N. (2017). Geger Sikep: Environmental (re) interpretation among the contemporary anti-cement movement in Kendeng, Central Java. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 9(1), 13–28. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v9i1.8673>
- Setyanto, A. (2015). *Gerakan sosial masyarakat Bengkulu abad XIX. Peran elit politik tradisional dan elit agama*. Penerbit Ombak.
- Shiraishi, T. (1990). Dangir 's testimony : saminism reconsidered. *Indonesia*, 50, 95–120.
- Shiva, V. (2002). *Water wars, privatisasi, profit, dan polusi*. Insist Press.
- Siahaan, H. (1996). *Pembangkangan terselubung petani dalam program tebu rakyat intensifikasi (tri) sebagai upaya mempertahankan subsistensi*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Silaen, V. (2006). *Perlawanannya komunitas lokal pada kasus Indorayon di Toba Samosir*. IRE.
- Singh, R. (2001). *Social movement, old and new, a post modernist critique*. Sage Publication.
- Siombo, M. R. (2014). Tanggung jawab pemda terhadap kerusakan lingkungan hidup kaitannya dengan kewenangan perizinan di bidang kehutanan dan pertambangan. *Jurnal Dinamika Hukum*, 14(3). <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2014.14.3.306>
- Siregar, Z. (2017). Tolak pembangunan pabrik semen, warga Kendeng minta dukungan pemuda Muhammadiyah. <https://politik.rmol.id/read/2017/02/23/281638/>
- Situmorang, A. W. (2007). *Gerakan sosial studi kasus beberapa perlawanannya*. Pustaka Pelajar.
- Situmorang, J. R. (2009). Beberapa keterkaitan antara politik dan bisnis. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 5(2), 146–159.



[https://doi.org/10.26593/jab.v5i2.2111.](https://doi.org/10.26593/jab.v5i2.2111)

- Snow, D. A., Soule, S. A., & Kriesi, H. (2004). *The blackwell companion to social movement*. Blackwell Publishing.
- Sodiki, A. (2013). *Politik hukum agraria*. Konstitusi Pers.
- Soenyono. (2008). *Gerakan sosial masyarakat miskin perkotaan: political opportunities, mobilizing structure, dan culture framing*. Insan Cendekia.
- Solihin, M., & Kurnia, N. (2017). Pemaknaan konflik pabrik semen kendeng dalam framing media berita. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 16–27.
- Stange, P. (2008). *Politik perhatian. Rasa dalam kebudayaan Jawa*. LKiS.
- Stokes, et al. (2013). *Brokers, Voters, clientelism: the puzzle of distributive politics*. Cambridge University Press.
- Subarkah, & Wicaksono, A. (2013). *Perlawan masyarakat Samin (Sedulur Sikep) atas kebijakan pembangunan Semen Gresik di Sukolilo Pati (Studi kebijakan berbasis lingkungan dan kearifan lokal)*. 171–194.
- Subono, N. I. (2017). *Dari adat ke politik: transformasi gerakan sosial di Amerika Latin*. Marjin Kiri.
- Suhandano. (2015). Leksikon Samin sebagai cermin pandangan dunia penuturnya. *Jurnal Litera*, 14(1), 99–109.
- Suharko. (2006). Gerakan sosial baru di Indonesia: Repertoar gerakan petani. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 1–34.
- Suharko. (2013). Karst: ditambang atau dilestarikan konflik sosial rencana pembangunan pabrik semen di Kabupaten Pati Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 17(2), 163–179. <https://doi.org/10.22146/jsp.24776>
- Suharko. (2016). Masyarakat adat versus korporasi: Konflik sosial rencana pembangunan pabrik semen di Kabupaten Pati Jawa Tengah periode 2013-2016. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20(2), 97–116. <https://doi.org/10.22146/jsp.24776>
- Sukmana, O. (2016). *Gerakan sosial korban bencana lumpur lapindo dalam melawan dominasi negara dan korporasi (Studi di Sidoarjo – Jawa Timur)*. Universitas



Gadjah Mada.

- Supraha, W. (1998). *Baliku tersayang. Baliku malang. Potret otokritik pembangunan Bali dalam satu dasa warsa*. Bali Post.
- Suprapti, S. N. (1982). *Protes petani samin pada awal abad XX: suatu studi gerakan sosial*. Universitas Gadjah Mada.
- Suryana, A. (2003). Dari sabang sampai Freeport: Neoliberalisme dan kehancuran lingkungan hidup. In I. Wibowo & F. Wahono (Eds.), *Neoliberalisme*. Cinderela Pustaka Rakyat Cerdas.
- Susilo, J. (2003). Bahasa Samin, suatu bentuk perlawanan sosial. In *Agama Tradisional*. LKiS.
- Susilo, R. (2003). Pergeseran fungsi tayub dalam masyarakat Blora. In *Agama Tradisional*. LKiS.
- Suyami. (2007). *Kearifan lokal di lingkungan masyarakat Samin, Kabupaten Blora, Jawa Tengah*. Kepel Press.
- Syafrizaldi. (2018). *Langkah jenggala gelora perhutanan sosial*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tarrow. (1994). *Power in movement, social movement, collective action and politics*. Cambridge University Press.
- Tarrow, S. (2008). Charles Tilly and the Practice of Contentious Politics. *Social Movement Studies*, 7(3), 225–246. <https://doi.org/10.1080/14742830802485601>
- Topatimasang, R. (1998). *Sekolah itu candu*. Pustaka Pelajar.
- Turner, R. H. & Killian, L. M. (1987). *Collective behavior, 3rd ed.* Prentice-H.
- Van der mur, W. (2018). Forest conflicts and the informal nature of realizing indigenous land rights in Indonesia. *Citizenship Studies*, 22(2), 160–174.
- Varma, S. (2010). *Teori politik modern*. Rajawali.
- Varpio, L. (2018). Using rhetorical appeals to credibility, logic, and emotions to increase your persuasiveness. *Perspectives on Medical Education*, 7(3), 207–210. <https://doi.org/10.1007/s40037-018-0420-2>
- Villadsen, K. (2007). Managing the employee's soul: Foucault applied to modern



- management technologies. *Cadernos EBAPE.BR*, 5(1), 01–10.
<https://doi.org/10.1590/s1679-39512007000100002>
- Wacana, P., Rodhialfalih, A., Widjanarko, S., Chandra, F., Ahmad, F., Fauzi, I., & Lukiarti, M. (2014). Kajian Potensi Kawasan Karst Kendeng Utara Pegunungan Rembang Madura Kabupaten Rembang , Abstrak Latar Belakang Fisiografi dan Morfologi Geologi. *Seminar Nasional Kebumian Ke-7*, 30–31.
- Wager, S.J., & Schulz, D. E. (1995). Civil-military relation in Mexico: the Zapatista revolt and its implication. *Journal of Interamerican Studies and Word Affairs*, 27(1), 166–251.
- Wahono, F., & Thomas, K. D. (2005). Globalisasi dan Inisiatif-Inisiatif Lokal. terdapat. In *Pangan, Kearifan Lokal dan Keanekaragaman Hayati*. CPRC.
- White, B. (2014). Betting on middle? Middletown, Mojokuto, and middle Indonesia. In G. van K. & W. Berenschot (Ed.), *search of middle Indonesia*. Brill.
- Wibowo, A. (2011). Strategi Masyarakat Samin dalam Mempertahankan Keseimbangan Ekologis. *Berk. Penel. Hayati*, 4E, 35–42.
- Wibowo, I. (2010). *Negara centeng*. Kanisius.
- Wibowo, I., & Wahono, F. (2003). *Neoliberalisme*. Cinderelas Pustaka Rakyat Cerdas.
- Widodo, A. (1997). Samin in the new order: the politics of encounter and isolation. In J. Schille & B. Schiller (Eds.), *Imagining Indonesia: cultural politics and political culture* (pp. 261 – 187). Center for International Studies. Ohio University.
- Widodo, A. (2000). *Untuk hidup tradisi harus mati*. Basis.
- Winarno, S. (2003). Samin: ajaran kebenaran yang nyeleneh. In *Agama Tradisional*. LKiS.
- Wolf, E. R. (1985). *Petani Suatu Tinjauan Antropologi*. CV. Rajawali Jakarta.
- Yashar, D. J. (1998). Contesting citizenship: indigenous movements and democracy in Latin America. *Comparative Politics*, 31(1), 23–42.
- Yenerall, K. M. (2017). Grassroots politics. In *American government and civics*. Facts on file.